

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dewasa ini perusahaan manufaktur yang ada di dunia terus berusaha untuk memenuhi kepuasan dan kebutuhan para konsumennya. Demi memenuhi kebutuhan konsumen tersebut perusahaan-perusahaan tersebut harus membuat produk yang berkualitas sesuai dengan standar yang ada di masyarakat. Sehingga apabila masyarakat terpuaskan kebutuhannya maka tidak mungkin masyarakat tersebut akan menjadi pelanggan tetap dari produk yang dijual oleh perusahaan tersebut. Kesuksesan dalam pembuatan produk tersebut tak lepas dari adanya beberapa faktor-faktor yang dapat mempengaruhinya. seperti kualitas bahan kualitas sumber daya manusia mesin metode dan lain-lain.

PT. Ajinomoto Indonesia Mojokerto *Factory* menerapkan sistem produksi *Monosodium Glutamate* (MSG) menggunakan metode *Make To Stock* dengan tetap menjaga kualitas MSG tersebut. yang melibatkan aktivitas bakteri *Brevibacterium lactofermentum*. Pada proses produksi, PT. Ajinomoto Indonesia menggunakan 2 sistem, mulai dari treatment bahan baku sampai proses fermentasi menggunakan sistem batch sedangkan dari proses isolasi sampai purifikasi terjadi secara sistem kontinyu. Secara garis besar, proses pembuatan *Monosodium Glutamate* (MSG) dari tetes tebu sampai menjadi kristal siap edar melewati beberapa Tahap. Tahap pertama yakni *Pretreatment*, lalu tahap fermentasi, ketiga yakni tahap Isolasi, dan Purifikasi, Pengeringan sampai tahap Pengayakan.

PPC dalam hal ini berperan sebagai unit yang akan mengatur semua kegiatan produksi mulai dari pengadaan material hingga pengiriman barang menuju distribution center. PPC sendiri terdiri dari 4 unit operasi yaitu *Planning*, pembuatan *Purchase Order*, *Incoming Control*, dan *Delivery*. Sehingga departemen PPC secara tidak langsung mengetahui segala kebutuhan di bagian produksi. Selain itu PPC Juga turut berkoordinasi dengan Departemen terkait mengenai material yang dikirimkan dari *Supplier*. Sehingga secara tidak langsung PPC juga turut mengetahui mengenai standar kualitas dari material yang ada walaupun hanya secara garis besar.

Dengan adanya praktik kerja lapangan ini maka mahasiswa dapat mengetahui secara langsung bagaimana sistem produksi *Monosodium Glutamate* (MSG) dan manajemen PPC unit *purchase order Monosodium Glutamate* (MSG) *section* PT. Ajinomoto Indonesia Mojokerto *Factory*. Dikarenakan PPC Sendiri adalah salah satu departemen yang paling krusial karena menangani produksi mulai dari pengadaan material hingga pengiriman barang jadi.

1.2 Ruang Lingkup

Adapun ruang lingkup persoalan yang ada dalam laporan kerja praktek membatasi masalah pada :

1. Membahas mengenai sistem produksi PT. Ajinomoto Indonesia Mojokerto *Factory* dalam pengolahan *Monosodium Glutamat* (MSG), yang meliputi bahan baku, permesinan, tenaga kerja, proses produksi, metode kerja, dan produk.

2. Membahas mengenai manajemen dan alur kerja yang ada pada departemen PPC khususnya pada *purchase order*.

1.3 Tujuan Praktek Kerja Lapangan

Tujuan yang ingin dicapai dari pelaksanaan Praktek Kerja Lapangan (PKL) di PT. Ajinomoto Indonesia Mojokerto *Factory* adalah sebagai berikut :

1. Mengetahui sistem produksi pembuatan *Monosodium Glutamat* (MSG) di PT. Ajinomoto Indonesia Mojokerto *Factory*.
2. Mengetahui manajemen dan alur kerja pada *purchase order* Departemen PPC di PT. Ajinomoto Indonesia Mojokerto *Factory*.

1.4 Manfaat Praktek Kerja Lapangan

Manfaat yang diperoleh dari pelaksanaan Praktek Kerja Lapangan (PKL) di PT. Ajinomoto Indonesia Mojokerto *Factory* adalah sebagai berikut :

1. Bagi Perusahaan
 - a. Diharapkan dapat memberi masukan bagi perusahaan tempat kerja praktek dalam hal meningkatkan produktivitas.
 - b. Mempunyai panduan tertulis yang digunakan untuk menganalisa proses dan tindakan korektif lainnya.
 - c. Dengan adanya Praktek Kerja Lapangan ini, diharapkan dapat memberikan informasi tentang pelaksanaan perencanaan material di PT. Ajinomoto Indonesia Mojokerto *Factory*.
2. Bagi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur Surabaya
 - a. Sebagai sarana untuk menjembatani hubungan kerja sama antara

perusahaan dengan pihak Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur di masa yang akan datang.

- b. Dapat menambah literatur tentang Sistem Produksi dan Pelaksanaan Perencanaan Material disuatu perusahaan yang bertujuan untuk menambah ilmu pengetahuan dan wawasan pada setiap mahasiswa yang membacanya.
 - c. Dapat menyediakan literatur acuan yang berguna bagimahasiswa yang berminat akan topik dan pembahasan ini.
3. Bagi Mahasiswa
- a. Untuk memenuhi kurikulum akademik yang merupakan salah satu syarat mahasiswa untuk menyelesaikan program Strata I (S-1).
 - b. Sebagai kesempatan bagi mahasiswa untuk menambah kemampuan, pengetahuan dan wawasan praktis pada dunia kerja sebenarnya.
 - c. Mahasiswa dapat mengaplikasikan dan meningkatkan ilmu yang diperoleh di bangku perkuliahan.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam laporan praktek kerja lapangan di PT. Ajinomoto Indonesia Mojokerto *Factory* adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Merupakan bab yang berisikan tentang pendahuluan yang meliputi latar belakang, ruang lingkup, tujuan, manfaat, dan sistematika penulisan dari laporan praktek kerja lapangan ini.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Merupakan bab yang berisikan tentang tinjauan umum yaitu teori-teori dan penjelasan yang meliputi teori tentang sistem produksi dan teori tentang tugas khusus yakni pengendalian kualitas.

BAB III SISTEM PRODUKSI

Merupakan bab yang membahas tentang sistem produksi yang meliputi bahan baku, mesin dan peralatan, tenaga kerja, metode kerja, proses produksi, dan produk yang dihasilkan.

BAB IV TUGAS KHUSUS

MANAJEMEN PPC UNIT PURCHASE ORDER MONOSODIUM GLUTAMATE (MSG) SECTION PT.AJINOMOTO INDONESIA MOJOKERTO FACTORY

Merupakan bab yang membahas tentang tugas khusus yaitu pelaksanaan manajemen PPC unit *Purchase Order* di Departemen FP-1 PT. Ajinomoto Indonesia Mojokerto *Factory*. Dan mengenai data dan informasi mengenai hasil penelitian yang diperoleh dari perusahaan sebagai bahan untuk melakukan pengolahan data yang digunakan sebagai dasar pada pembahasan masalah. Lebih lanjut diuraikan tentang hasil yang diperoleh dari analisa data dan pemecahan masalah.

BAB V PEMBAHASAN

Membandingkan antara teori dan kenyataan di Lapangan tentang sistem produksi dan tugas khusus serta dihubungkan juga dengan perkembangan pabrik dengan menggunakan metode tertentu.

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

Merupakan bab yang berisikan kesimpulan dan saran yang meliputi tentang sistem produksi dan pengendalian kualitas di PT. Ajinomoto Indonesia Mojokerto *Factory*. Serta rekomendasi hasil pembahasan yang perlu ditindaklanjuti oleh perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN